

## DAFTAR PUSTAKA

1. Jumali, Sumadi, Andriani S, Subhi M, Suprijanto D, Handayani WD et al. Prevalensi dan Faktor Risiko Tuli Akibat Bising pada Operator Mesin Kapal Feri. *Kesehat Masy Nas.* 2013;7(12):545–50.
2. Tjan H, Lintong F SW. Efek bising mesin elektronika terhadap gangguan pendengaran pada pekerja di kecamatan Sario kota Manado, Sulawesi Utara. *urnal e-Biomedik.* 2013;1(1):34–9.
3. Marlina S, Suwondo A JS. Analisis Faktor Risiko Gangguan Pendengaran Sensorineural pada Pekerja PT. X Semarang. *J Kesehat Masy.* 2016;4(1):359.
4. Pelegrin AC, Canuet L, Rodriguez AA MM. Predictive factor of occupational noise-induced hearing loss in Spanish workers. Aprospective study *Noise Heal.* 2015;17(78):343–9.
5. Ganong WF. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran.* 22nd ed. Jakarta: EGC; 2009.
6. who. A review: Hearing loss due to recreational exposure to loudsounds. 2015; Available from: [http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/154589/1/9789241508513\\_eng.pdf](http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/154589/1/9789241508513_eng.pdf)-Diakses Mei 2016.
7. Rahadian J, Praswoto NA HR. Pengaruh penggunaan earphone terhadap fungsi pendengaran remaja. *Maj Kedokt Indones.* 2010;60(10):468 –473.
8. Dameria Ruth. Hubungan Kebisingan dengan Gangguan Pendengaran Pada Tenaga Kerja Di Bagian Produksi Pabrik Kelapa Sawit PT. Salim Ivomas Pratama Tbk. Perkebunan Sungai Dua Kabupaten Rokan Hilir Riau Tahun 2017. *USU Repos.* 2017;
9. Nurmia St., Lalu Muhammad Saleh MRR. Faktor Yang Berhubungan Dengan Timbulnya Gangguan Pendengaran Akibat Bising Pada Tenaga Kerja di PT. PLN Wilayah Sulselabar Unit PLTD Pembangkitan Tello Makassar. *Univ Hasanuddin Makassar.* 2012;
10. Safety EA for and H at W. What Problem Can Noise Cause. 2008; Available from: [http://osha.europa.eu/en/topics/noise/index\\_html/problems\\_noise\\_cause\\_html](http://osha.europa.eu/en/topics/noise/index_html/problems_noise_cause_html)
11. (ASHA). HA. American Speech-Language Type, Degree, and Configuration of Hearing Loss. *Audiol Inf Ser ASHA.* 2011;
12. Timothy C & Hain MD. *Hearing Loss.* 2015;
13. *MedlinePlus medical encyclopedia: Hearing loss.* 2012; Available from: <http://www.nlm.nih.gov/medlineplus/ency/artikel/003044>

14. Schrujver I. Hereditary non-syndromic sensorineural hearing loss. *J Mol Diagn.* 2004;6(4):275–84.
15. No.13/MEN/X/2011 P. Tentang “NAB Faktor Kimia dan Fisika di Tempat Kerja”. Jakarta: Depnaker. 2011;
16. Establishment of a South-East Asia Regional Network for Noncommunicable Disease Surveillance Report of an Inter-country Workshop Colombo, Sri Lanka, 8-10 October. 2002;
17. Soepardi EA. IN. Buku Ajar Ilmu Kesehatan. Telinga – Hidung – Tenggorok – Kepala Leher. Jakarta: FK UI. 2001;
18. I BJ dan S. Gangguan Pendengaran Akibat Bising. dalam buku Ajaran Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Kepala Leher. Balai Penerbit FK UI, editor. Vol. Edisi ke-6, FK UI. Jakarta: Balai Penerbit FK UI; 2007.
19. J. B. Pengaruh Bising dan Getaran pada fungsi Keseimbangan dan Pendengaran. Disertasi. Jakarta: Universitas Indonesia. 2007;
20. Suwento H HH. Gangguan Pendengaran pada Geriatri. In: Soepardi EA, Iskandar N, Bashiruddin J, Restuti RD. 2007. Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Kepala dan Leher. Edisi 6. Jakarta: Badan Penerbit FK UI. p. . :43–5.
21. Miyoso, D.P., Mewengkang, L.N., dan Aritomoyo D. Diagnosis Kekurangan Pendengaran. *Cermin Dunia Kedokt [Internet]*. 1985;(No.39):16–20. Available from: [http://www.kalbe.co.id/files/cdk/files/05\\_DiagnosisKekuranganPendengaran.html](http://www.kalbe.co.id/files/cdk/files/05_DiagnosisKekuranganPendengaran.html). [Akses 24 April 2010]
22. Bhargava, K.B., Bhargava, S.K., dan Shah TM. Deafness & Examination of the Ear. Dalam: *A Short Textbook of E.N.T. Diseases*. 5th ed. Mumbai: Usha Publications; 2002. 119-125 & 21-40. p.
23. Buchari. Kebisingan Industri dan Hearing Conservation Program. USU Reposi. Repository. U, editor. USU Repository.; 2007.
24. Chandra B. Pengantar Kesehatan Lingkungan. EGC, editor. Jakarta: EGC; 2007.
25. Doelle L. Akustik Lingkungan. Jakarta: Penerbit Erlangga.; 1993.
26. Cameron, John R, Skofronik, James G., Grant RM. Fisika Tubuh Manusia. KEDUA. Jakarta: EGC; 2006.
27. Sabri, Luknis. Hatono SP. Statistik Kesehatan. Rajawali P. Jakarta; 2014.

28. Aras, Vineet P. 2003. Audiometry techniques, circuits, and systems. M. Tech. Credit Seminar Report, Electronic Systems Group, EE Dept, IIT Bombay.
29. Buchari. Penyakit Akibat Kerja dan Penyakit Terkait Kerja. Medan: Universitas Sumatera Utara; 2007.
30. Primadona A. Analisis Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Penurunan Pendengaran Pada Pekerja Di PT. Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang. Universitas Indonesia.; 2012.
31. Istantyo D. Pengaruh Dosis Kebisingan dan Faktor Determinan Lainnya terhadap Gangguan Fungsi Pendengaran pada Pekerja Bagian Operator PLTU Unit 1-4 PT Indonesia Power UBP Suralaya Tahun 2011. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta. 2011;
32. Notoadmodjo S. Metode Penelitian Kesehatan. : Rineka Cipta. Jakarta; 2010.

